

e-Kliping **UBBG**

BANGUN NEGERI BIJAKKAN BANGSA



**RATUSAN MAHASISWA UBBG
ANTUSIAS IKUT SEMNAS TEKAD 2025,
HADIRKAN PAKAR NASIONAL**

KATA PENGANTAR

Assalammuallaikum Wr. Wb

Alhamdulillah E Kliping Edisi 37 telah terbit. Edisi kali ini mengangkat topik tentang mahasiswa UBBG antusias ikut Seminar Nasional Tekad 2025. Selain itu, masih banyak informasi lainnya yang tidak kalah menarik untuk diangkat.

Terima kasih untuk Bapak Pembina Yayasan dan Rektor yang telah banyak memberi masukan dan saran demi kesempurnaan e kliping ini.

Salam Redaksi

DAFTAR ISI Hlm.

Ratusan Mahasiswa UBBG Antusias Ikut Seminar Nasional Tekad 2025 Hadirkan Pakar Nasional	1
Pakar Penelitian UNPAD Isi Kuliah Umum di Depan Ratusan Mahasiswa UBBG Banda Aceh	4
UBBG Gelar Pelatihan Manajemen Organisasi	7
UBBG Yudisium Puluhan Peserta PPG Prajabatan Gelombang I Tahun 2024	10
Mahasiswa UBBG Ubah Taman Putroe Phang Jadi Panggung Seni	12
Tren Perkembangan Olahraga Ditinjau dari Penampilan Masyarakat Aceh	14
Olahraga di Indonesia dan Perkembanganya di Aceh	18
Kenangan Berharga di Kelas FAMe	22



Berita Banda Aceh

Ratusan Mahasiswa UBBG Antusias Ikut Seminar Nasional Tekad 2025, Hadirkan Pakar Nasional

Tayang: Minggu, 19 Januari 2025 10:02 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nur Nihayati



Rektor UBBG Banda Aceh, Dr Lili Kasmini MSI foto bersama dengan para narasumber dan peserta Seminar Nasional Teknologi, Kesehatan, dan Pendidikan (Tekad) 2025 di kampus tersebut yang berlangsung 18-19 Januari 2025.



"Seminar ini merupakan langkah konkret UBBG dalam memfasilitasi diskusi multidisiplin yang relevan dengan kebutuhan zaman," ujarnya.

Laporan Yarmen Dinamika I Banda Aceh

SERAMBINNEWS.COM - Ratusan mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh antusias mengikuti Seminar Nasional Teknologi, Kesehatan, dan Pendidikan (Tekad) 2025 bertajuk "Mewujudkan Kolaborasi: Multidisiplin Transformasi Teknologi, Kesehatan, dan Pendidikan di

Era Revolusi Digital".

Acara yang berlangsung di Plenary Hall Kampus UBBG pada 18-19 Januari 2025 itu menghadirkan pakar nasional dari berbagai disiplin ilmu untuk membahas tantangan dan peluang di era digital.

Ketua Panitia, Aldi Amirullah dalam sambutannya mengatakan bahwa seminar ini bertujuan mendorong sinergi lintas disiplin untuk memberikan solusi inovatif bagi masyarakat.

"Seminar ini merupakan langkah konkret UBBG dalam memfasilitasi diskusi multidisiplin yang relevan dengan kebutuhan zaman," ujarnya.

Sementara itu, Rektor UBBG, Dr Hj Lili Kasmini MSi menekankan pentingnya kolaborasi dalam menghadapi kompleksitas era revolusi digital.

Ia menambahkan bahwa seminar ini mengkaji sejumlah isu yang hangat saat ini dalam bidang pengetahuan baik tentang pendidikan, kesehatan, dan teknologi.

"Teknologi, kesehatan, dan pendidikan adalah tiga pilar utama yang saling terkait. Melalui seminar ini, UBBG berharap dapat mendorong transformasi multidisiplin yang berkelanjutan," ujarnya.

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LL Dikti) Wilayah XIII Aceh, Dr Ir Rizal Munadi MM, MT yang turut hadir, mengapresiasi inisiatif UBBG dalam menyelenggarakan seminar nasional.

"Seminar ini menjadi platform penting untuk memperkuat kolaborasi antara akademisi, praktisi, dan pemerintah dalam menghadapi revolusi digital," ungkap Rizal.

Seminar ini menghadirkan pemateri dari berbagai bidang. Prof Dr Yati Afiyanti SKep, MM, pakar di bidang kesehatan, menyampaikan pentingnya teknologi digital dalam mendukung layanan kesehatan yang lebih efektif dan efisien.

"Teknologi harus menjadi alat untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan, terutama di daerah terpencil," katanya.

Dari bidang teknologi, Husni Teja Sukmana ST, MSc, PhD, menjelaskan peran kecerdasan buatan (AI) dan big data dalam revolusi digital.

"AI dan big data bukan hanya tren, melainkan kebutuhan untuk menciptakan solusi yang adaptif di berbagai sektor," ujarnya.

Sementara itu, Dr Rita Novita MPd, pemateri bidang pendidikan, menyoroti pentingnya inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

"Integrasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya tentang alat, tetapi juga tentang menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan memberdayakan siswa," jelasnya.

Seminar ini diikuti oleh ratusan peserta. Terdiri atas mahasiswa, dosen, praktisi, dan pemerhati berbagai bidang.

Rangkaian kegiatan seminar ini diakhiri dengan diskusi panel yang menghasilkan rekomendasi strategis untuk membangun kolaborasi multidisiplin dalam menyongsong era digital.

Kegiatan seminar ini diprakarsai oleh mahasiswa UBBG dengan bimbingan Wakil Rektor II Bidang Umum, Keuangan, dan Kemahasiswaan serta Biro Kemahasiswaan (Birmas) UBBG. (*)



Berita Banda Aceh

Pakar Penelitian Unpad Isi Kuliah Umum di Depan Ratusan Mahasiswa UBBG Banda Aceh

Tayang: Kamis, 2 Januari 2025 14:16 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nur Nihayati



Pakar penelitian dari Unpad Bandung, Prof Dr Cece Sobarna MHum (baris depan nomor 8 dari kiri) foto bareng didampingi Dekan FKIP UBBG, Dr Syarfuni MPd (berbaju batik) dengan para peserta usai memberikan kuliah umum di Plenary Hall UBBG Banda Aceh, Selasa (31/12/2024).



Prof Dr Cece Sobarna MHum dari Unpad yang menyajikan materi tentang Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif dalam Analisis Wacana: Pendekatan

Laporan Yarmen Dinamika I Banda Aceh

SERAMBINNEWS.COM - Ratusan mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh antusias mengikuti kuliah umum yang disampaikan oleh pakar penelitian dari Universitas Padjajaran (Unpad) Bandung, Jawa Barat.

Acara ini berlangsung di Plenary Hall UBBG Banda Aceh, Selasa (31/12/2024) pagi.

Narasumber dalam kuliah umum ini adalah Prof Dr Cece Sobarna MHum dari Unpad yang menyajikan materi tentang Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif dalam Analisis Wacana: Pendekatan Holistik untuk Riset Linguistik.

Dalam pemaparannya, Prof Cece Sobarna menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam riset linguistik untuk menghasilkan analisis yang komprehensif.

"Kombinasi antara metode kuantitatif dan kualitatif bukan sekadar penggabungan teknik, melainkan upaya untuk memahami wacana secara lebih utuh," ujar Cece.

Hal ini, lanjutnya, sangatlah penting, terutama bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan penelitian inovatif di bidang kebahasaan.

Sementara itu, Rektor UBBG, Dr Hj Lili Kasmini MSi, dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas kehadiran Prof Cece Sobarna ke UBBG dan ilmu yang ditransfernya kepada para peserta.

Rektor juga mengapresiasi antusiasme ratusan mahasiswa UBBG dalam mengikuti 'studium generale' atau kuliah umum ini.

"UBBG terus berkomitmen menghadirkan pakar-pakar terbaik untuk memberikan wawasan terbaru kepada mahasiswa. Harapan kami, mahasiswa dapat memanfaatkan ilmu yang diperoleh untuk meningkatkan kualitas penelitian mereka," ujar Rektor UBBG.

Sementara itu, Dekan FKIP UBBG, Dr Syarfuni MPd menilai kuliah umum ini sangat relevan dengan kebutuhan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir dan penelitian.

"Kami berharap kegiatan ini menjadi inspirasi bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan metode penelitian secara lebih kreatif dan kritis," ujar Syarfuni.

Kegiatan yang berlangsung tiga jam ini juga diisi dengan sesi tanya jawab interaktif. Para mahasiswa berkesempatan mengajukan pertanyaan terkait tantangan dalam penelitian linguistik.

Kuliah umum ini diakhiri dengan sesi foto bersama dan pemberian cendera mata dari UBBG kepada narasumber. (*)

lptek

UBBG Gelar Pelatihan Manajemen Organisasi

Oleh: Mahfud Taheer, Editor : Munzir Permana , 27 Jan 2025 - 19:15, Banda Aceh



Pelatihan Manajemen Organisasi bertajuk “Pengaruh Digitalisasi dan Personal Branding dalam Keberlangsungan Organisasi”, Jumat (24/1/2025)/foto: U BGTU

KBRN, Banda Aceh : Universitas Bina Bangsa Get Sempena (UBBG) mengadakan Pelatihan Manajemen Organisasi bertajuk “Pengaruh Digitalisasi dan Personal Branding dalam Keberlangsungan Organisasi”, Jumat (24/1/2025). Kegiatan berlangsung di aula mini kampus setempat dan diikuti dengan antusias

oleh civitas akademika kampus setempat.

Pelatihan ini menghadirkan Amru Mahalli (CSR & Advisor Communication EMP) sebagai pemateri utama. Dalam paparannya, ia menekankan pentingnya memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas organisasi serta memperkuat personal branding sebagai bentuk daya saing individu maupun kelompok dalam dunia yang semakin kompetitif.

Wakil Rektor II Bidang Umum, Keuangan, dan Kemahasiswaan UBBG, Uly Muzakir, M.T., membuka kegiatan ini secara resmi. Dalam sambutannya, ia menyampaikan apresiasi kepada panitia pelaksana dan menggarisbawahi relevansi topik pelatihan dengan kebutuhan era modern. “Digitalisasi dan



Pelatihan Manajemen Organisasi bertajuk “Pengaruh Digitalisasi dan Personal Branding dalam Keberlangsungan Organisasi”, Jumat (24/1/2025)/foto: UBBG

personal branding bukan hanya mendukung keberlangsungan organisasi, tetapi juga menjadi strategi utama dalam menciptakan dampak nyata bagi

lingkungan sekitar. Kami berharap pelatihan ini dapat menjadi bekal berharga bagi para peserta,” ujar Uly Muzakir, M.T.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas peserta dalam mengelola organisasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi serta membangun citra positif yang berkelanjutan.



Berita Banda Aceh

UBBG Yudisium Puluhan Peserta PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024

Tayang: Rabu, 8 Januari 2025 14:59 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Amirullah



Dekan FKIP UBBG Banda Aceh, Dr Syarfuni MPd (berjas, duduk paling tengah) foto bareng dengan para peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 UBBG yang dijudisium di kampus tersebut, Selasa (7/1/2025).



Lapisan Yarmen Dinamika I Banda Aceh

SERAMBINNEWS.COM - Sebanyak 94 peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 UBBG resmi dijudisium pada Selasa (7/1/2025) pagi.

Kegiatan yang berlangsung di aula mini kampus UBBG itu diikuti oleh peserta dari dua program studi, yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Pendidikan Matematika.

Acara yudisium dibuka oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UBBG, Dr Syarfuni Mpd.

Dalam sambutannya, Syarfuni menyampaikan apresiasi atas dedikasi dan kerja keras para peserta selama menjalani program ini.

“Kami sangat bangga atas capaian Anda semua. Pendidikan Profesi Guru adalah salah satu tonggak penting dalam perjalanan karier sebagai pendidik. Kami berharap Anda dapat menjadi guru profesional yang mampu memberikan kontribusi nyata dalam mencerdaskan anak bangsa,” ujar Dr Syarfuni.

Koordinator PPG UBBG, Rika Kustina MPd, turut memberikan sambutan.

Ia menegaskan pentingnya menjaga semangat belajar dan terus meningkatkan kompetensi di tengah tuntutan profesi guru yang semakin kompleks.

“Yudisium ini bukanlah akhir, melainkan awal dari perjalanan Anda sebagai pendidik profesional. Kami percaya, dengan bekal yang telah didapatkan, Anda mampu menjawab tantangan dunia pendidikan,” kata Rika Kustina MPd.

Kegiatan ini juga diwarnai dengan pembacaan nama-nama peserta yang dinyatakan lulus serta prosesi simbolis penyerahan sertifikat kelulusan.

Acara berlangsung dengan lancar dan diakhiri dengan sesi foto bersama.

Yudisium ini menjadi momentum berharga bagi para peserta PPG, yang kini siap untuk mengemban amanah sebagai guru profesional di berbagai satuan pendidikan di Indonesia, mengingat peserta PPG prajabatan di UBBG berasal dari berbagai provinsi di Indonesia.

Sementara itu, pekan lalu diberitakan bahwa UBBG Banda Aceh kembali mencatatkan prestasi membanggakan dengan tingkat kelulusan yang tinggi pada Program PPG Tahap 3 Tahun 2024.

Dari total 1.203 peserta, seluruhnya berhasil lulus dengan persentase yang hampir sempurna.

Rinciannya, Prodi Pendidikan Jasmani (Penjas) lulus 100 persen, Pendidikan Bahasa Inggris 100 % , Pendidikan Guru PAUD 100 % , Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia 99 % , dan Pendidikan Matematika 99 % , dan PGSD 98 % .

[Home](#) > [Daerah](#) > [Mahasiswa UBBG Ubah Taman Putroe Phang Jadi Panggung Seni](#)

Mahasiswa UBBG Ubah Taman Putroe Phang Jadi Panggung Seni

Oleh **Rizki Aulia Ramadhan** - January 16, 2025



Mahasiswa UBBG menampilkan pementasan teater dalam acara Kreativitas Final (KANAL) di Taman Putroe Phang, Banda Aceh, Sabtu (11/1/2025). Acara ini menjadi bagian dari ujian akhir mata kuliah pementasan sastra dan puisi. Foto: HO for Komparatif.ID.

Komparatif.ID, Banda Aceh— Taman Putroe Phang di Banda Aceh berubah menjadi panggung kreativitas yang memukau berkat acara Kreativitas Final (KANAL), yang diadakan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), Sabtu (11/1/2025).

Acara ini menjadi lebih dari sekadar hiburan biasa, karena seluruh penampilan merupakan bagian dari ujian final mata kuliah pementasan sastra dan puisi. Mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 menjadi aktor utama yang menyuguhkan

berbagai pertunjukan.

Dosen pembimbing sekaligus pengampu mata kuliah, Wahidah Nasution, M.Pd, menjelaskan KANAL tidak hanya menjadi ajang ujian tetapi juga sebuah motivasi bagi mahasiswa untuk mengasah bakat dan menghidupkan karya sastra melalui seni pementasan.

Menurutnya, acara seperti ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk melampaui teori di kelas dan menghadirkannya dalam bentuk praktik nyata yang mampu menggugah penonton.

“Melalui acara ini (KANAL) Mahasiswa tidak hanya mempelajari teori saja tetapi juga dapat mempraktekkan secara langsung dalam bentuk pertunjukan,” ujarnya.

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG, Rika Kustina, M.Pd, mengapresiasi mahasiswa yang bekerja keras mempersiapkan acara ini.

Ia mengaku bangga dengan semangat dan dedikasi mahasiswa yang berhasil menjadikan KANAL sebagai wadah untuk menampilkan karya terbaik.

Berbagai penampilan memukau disuguhkan dalam acara ini, mulai dari pembacaan puisi, teater, hikayat prang sabi, tarian tradisional ratoh, storytelling, hingga pertunjukan kolosal.

[Home](#) / [Opini](#)

Minggu, 26 Januari 2025 - 21:57 WIB

Tren perkembangan Olahraga ditinjau dari penampilan Masyarakat Aceh



Dr. Zikrur Rahmat, M.Pd. seorang penulis yang aktif dalam menyuarakan pentingnya olahraga untuk membangun kesehatan, kebugaran, dan semangat kebersamaan di masyarakat. Beliau juga berkomitmen mendukung pelaksanaan Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) untuk mewujudkan Indonesia bugar pada tahun 2045

Olahraga di Indonesia mulai berkembang pada masa kolonial Jepang, yaitu tahun 1942–1945. Pada tahun 1946, diadakan kongres yang melahirkan organisasi **Persatuan Olahraga Republik Indonesia (PORI)**. Secara umum,

olahraga adalah aktivitas fisik yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan, kekuatan, ketangkasan, dan keterampilan tubuh, serta membangun karakter dan disiplin. Olahraga dapat dilakukan secara individu maupun tim, dengan tujuan melatih tubuh secara jasmani dan rohani, serta meningkatkan kualitas hidup seseorang.

Manfaat olahraga antara lain:

1. Meningkatkan daya tahan tubuh.
2. Menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah.
3. Menurunkan tekanan darah, kolesterol, dan trigliserida.
4. Memperkuat tulang, sendi, dan otot.
5. Mencegah obesitas, diabetes, kanker, dan osteoporosis.
6. Meningkatkan mood, mengurangi stres, dan meningkatkan rasa percaya diri.
7. Menjaga kesehatan kulit.
8. Meningkatkan produktivitas dan daya pikir.

Olahraga dapat dilakukan dengan menggerakkan sebagian atau seluruh anggota tubuh, baik bagian atas maupun bawah.

Aceh dan Olahraga di Era Modern

Indonesia memiliki 38 provinsi, salah satunya adalah Aceh. Aceh terletak dekat Kepulauan Andaman dan Nikobar di India, terpisah oleh Laut Andaman. Batas-batas Aceh meliputi:

- Utara: Teluk Benggala dan Laut Andaman.
- Barat: Samudra Hindia.
- Timur: Selat Malaka.
- Selatan dan Tenggara: Sumatera Utara.

Sebagai daerah istimewa dengan otonomi khusus, Aceh memiliki sumber daya manusia (SDM) yang unggul dengan kemampuan dan kompetensi luar biasa. Faktor yang mendukung SDM unggul meliputi pendidikan, pengalaman, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja tim. Oleh karena itu, masyarakat Aceh perlu memperhatikan olahraga yang menjadi garda terdepan melalui organisasi seperti **IGORNAS, KONI, KORMI, NPCI, BAPOPSI**, dan lainnya.

Desain Besar Olahraga Nasional (DBON)

DBON adalah program pembangunan olahraga jangka panjang 2021–2045 yang mencakup olahraga pendidikan, masyarakat, dan prestasi. Salah satu target DBON adalah Indonesia mampu meraih prestasi terbaik di Olimpiade 2044. Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 tentang DBON menjadi acuan dalam pengembangan olahraga nasional.

Tantangan dan Solusi dalam Berolahraga

Aceh, yang dijuluki Serambi Mekkah, memiliki budaya Islami yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk olahraga. Namun, terdapat fenomena tren berolahraga yang lebih menonjolkan penampilan pakaian daripada tujuan utama, yaitu kebugaran. Hal ini menyebabkan beberapa masyarakat merasa minder atau enggan berolahraga karena tidak mampu mengikuti tren.

Sebagai masyarakat yang sadar akan pentingnya olahraga, kita perlu memperhatikan hal ini dengan mengedepankan kesederhanaan. Berolahraga tidak harus menggunakan pakaian berlabel atau bermerek tinggi, tetapi cukup dengan pakaian yang sopan, sesuai syariat Islam, dan nyaman digunakan. Dengan cara ini, masyarakat dapat lebih fokus pada manfaat olahraga daripada penampilan.

Langkah untuk Memajukan Olahraga

Untuk memajukan olahraga di Aceh hingga ke ranah internasional, beberapa langkah yang dapat dilakukan meliputi:

1. Mengajak masyarakat aktif berolahraga:
 - Membuat poster dan brosur manfaat olahraga.
 - Promosi melalui media sosial.
 - Membuat video motivasi dan tutorial olahraga.
2. Mengadakan kegiatan komunitas:
 - Membentuk grup olahraga komunitas.
 - Mengorganisir lomba olahraga antar RT/RW.
 - Mengadakan program “Olahraga Bersama” untuk anak-anak dan dewasa.
3. Bekerja sama dengan sekolah dan lembaga masyarakat.

Olahraga tidak hanya menjadi sarana peningkatan hidup sehat dan prestasi, tetapi juga media pemersatu bangsa. Prestasi olahraga mencerminkan kemajuan nasional, sehingga pembinaan olahraga perlu ditempatkan sebagai alat pemersatu bangsa.

Dengan kerja sama berbagai pihak, seperti Kementerian Pemuda dan Olahraga, Dinas Kesehatan, pemerintah daerah, dan organisasi olahraga nasional/internasional, Aceh dapat mencapai tingkat kebugaran dan prestasi yang lebih tinggi. Mari bersama menjaga kebugaran tubuh melalui olahraga, sehingga kita semakin tangguh. Salam olahraga

[Beranda](#) > [Opini](#)

Olahraga di Indonesia dan Perkembangannya di Aceh

by **IGORNAS ACEH**

Published: Januari 26, 2025



Dr. Zikrur Rahmat, M.Pd

Bendahara Umum Igornas Aceh
Dosen Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
Email : zikrul@bbg.ac.id

Olahraga di Indonesia mulai berkembang pada masa kolonial Jepang, yaitu tahun 1942–1945. Pada tahun 1946, diadakan kongres yang melahirkan organisasi **Persatuan Olahraga Republik Indonesia (PORI)**. Secara umum, olahraga adalah aktivitas fisik yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan, kekuatan, ketangkasan, dan keterampilan tubuh, serta membangun karakter dan disiplin. Olahraga dapat dilakukan secara individu maupun tim, dengan tujuan melatih tubuh secara jasmani dan rohani, serta meningkatkan kualitas hidup seseorang

Manfaat olahraga antara lain:

1. Meningkatkan daya tahan tubuh.
2. Menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah.
3. Menurunkan tekanan darah, kolesterol, dan trigliserida.
4. Memperkuat tulang, sendi, dan otot.
5. Mencegah obesitas, diabetes, kanker, dan osteoporosis.
6. Meningkatkan mood, mengurangi stres, dan meningkatkan rasa percaya diri.
7. Menjaga kesehatan kulit.
8. Meningkatkan produktivitas dan daya pikir.

Olahraga dapat dilakukan dengan menggerakkan sebagian atau seluruh anggota tubuh, baik bagian atas maupun bawah.

Aceh dan Olahraga di Era Modern

Indonesia memiliki 38 provinsi, salah satunya adalah Aceh. Aceh terletak dekat Kepulauan Andaman dan Nikobar di India, terpisah oleh Laut Andaman. Batas-batas Aceh meliputi:

- Utara: Teluk Benggala dan Laut Andaman.
- Barat: Samudra Hindia.
- Timur: Selat Malaka.
- Selatan dan Tenggara: Sumatera Utara.

Sebagai daerah istimewa dengan otonomi khusus, Aceh memiliki sumber daya manusia (SDM) yang unggul dengan kemampuan dan kompetensi luar biasa. Faktor yang mendukung SDM unggul meliputi pendidikan, pengalaman, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja tim. Oleh karena itu, masyarakat Aceh perlu memperhatikan olahraga yang menjadi garda terdepan melalui organisasi seperti **IGORNAS, KONI, KORMI, NPCI, BAPOPSI**, dan lainnya.

Desain Besar Olahraga Nasional (DBON)

DBON adalah program pembangunan olahraga jangka panjang 2021–2045 yang mencakup olahraga pendidikan, masyarakat, dan prestasi. Salah satu target DBON adalah Indonesia mampu meraih prestasi terbaik di Olimpiade 2044. Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 tentang DBON menjadi acuan dalam pengembangan olahraga nasional.

Tantangan dan Solusi dalam Berolahraga

Aceh, yang dijuluki Serambi Mekkah, memiliki budaya Islami yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk olahraga. Namun, terdapat fenomena tren berolahraga yang lebih menonjolkan penampilan pakaian daripada tujuan utama, yaitu kebugaran. Hal ini menyebabkan beberapa masyarakat merasa minder atau enggan berolahraga karena tidak mampu mengikuti tren.

Sebagai masyarakat yang sadar akan pentingnya olahraga, kita perlu memperhatikan hal ini dengan mengedepankan kesederhanaan. Berolahraga tidak harus menggunakan pakaian berlabel atau bermerek tinggi, tetapi cukup dengan pakaian yang sopan, sesuai syariat Islam, dan nyaman digunakan. Dengan cara ini, masyarakat dapat lebih fokus pada manfaat olahraga daripada penampilan.

Langkah untuk Memajukan Olahraga

Untuk memajukan olahraga di Aceh hingga ke ranah internasional, beberapa langkah yang dapat dilakukan meliputi:

1. Mengajak masyarakat aktif berolahraga:
 - Membuat poster dan brosur manfaat olahraga.
 - Promosi melalui media sosial.
 - Membuat video motivasi dan tutorial olahraga.
2. Mengadakan kegiatan komunitas:
 - Membentuk grup olahraga komunitas.
 - Mengorganisir lomba olahraga antar RT/RW.
 - Mengadakan program “Olahraga Bersama” untuk anak-anak dan dewasa.
3. Bekerja sama dengan sekolah dan lembaga masyarakat.

Olahraga tidak hanya menjadi sarana peningkatan hidup sehat dan prestasi, tetapi juga media pemersatu bangsa. Prestasi olahraga mencerminkan kemajuan nasional, sehingga pembinaan olahraga perlu ditempatkan sebagai alat pemersatu bangsa.

Dengan kerja sama berbagai pihak, seperti Kementerian Pemuda dan Olahraga, Dinas Kesehatan, pemerintah daerah, dan organisasi olahraga nasional/internasional, Aceh dapat mencapai tingkat kebugaran dan prestasi yang lebih tinggi. Mari bersama menjaga kebugaran tubuh melalui olahraga, sehingga kita semakin tangguh. Salam olahraga

Jurnalisme Warga

Kenangan Berharga di Kelas FAME

Tayang: Kamis, 9 Januari 2025 08:20 WIB

Editor: mufti



NURUL HUSNA, S.Pd., alumnus Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena dan Anggota FAME, melaporkan dari Banda Aceh



NURUL HUSNA, S.Pd., alumnus Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena dan Anggota FAME, melaporkan dari Banda Aceh

Di luar kampus saya, Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, saya ikut kelas Forum Aceh Menulis (FAME) empat kali pertemuan saja sepanjang akhir tahun 2024, meski yang dilaksanakan lebih dari itu.

Sebelumnya, berkali-kali saya ikut kelas latihan menulis di UBBG karena di kampus saya pun ada chapter (cabang) FAME sejak 24 November 2021.

Saya sangat bersyukur bisa hadir lagi di kelas menulis ini setelah tamat kuliah.

Pada pertemuan pertama tanggal 24 Oktober 2024., pengetahuan yang saya dapatkan adalah tentang Pemanfaatan, Pemutakhiran, dan Pemerdayaan KBBI Daring dengan Bahasa-Bahasa Daerah di Aceh.

Materi ini disampaikan oleh Ibu Zulfamirda Matondang, M.Li. dari Balai Bahasa Provinsi Aceh.

Peserta diajarkan menggunakan kamus ini dengan cara mudah dan benar. Hakikatnya secanggih apa pun teknologi kita tetap membutuhkan seorang guru untuk mengajar, membimbing, mengarahkan, dan memberi saran supaya tidak ada kekeliruan dalam memperoleh pengetahuan.

Belajar sendiri juga kita bisa mendapatkan pengetahuan, tetapi tidak sempurna, meski banyak guru di YouTube manusia itu membutuhkan sosok guru di dunia nyata karena ia makhluk sosial.

Pada pertemuan kedua saya mendapat ilmu tentang Penggunaan Metafora dan Konotasi sebagai Interior Bahasa. Ini diajarkan oleh Herman RN, MPd, Dosen Prodi Bahasa Indonesia FKIP Universitas Syiah Kuala (USK) pada 31 Oktober 2024.

Saya baru tahu ternyata kedua majas (gaya bahasa) tersebut dapat ditulis dalam karya ilmiah populer, asalkan penempatannya sesuai dan tidak melanggar kode etik penulisan ilmiah.

Pertemuan ini juga dapat memotivasi peserta, terutama saya, untuk melestarikan bahasa Aceh sebagai hasil karya anak bangsa.

Kata salah seorang siswi SMAN 10 Fajar Harapan pada pertemuan tersebut, teman-temannya tidak mampu berbahasa Aceh sebab mereka malu berbicara dengan bahasa daerah dan dianggap kolot.

Ini beda dengan hasil pemantauan saya di sekolah tempat saya praktik dulu. Semua orang di sekolah itu justru melestarikan bahasa Aceh.

Penyebab orang Aceh tidak mampu berbahasa daerah, menurut saya, karena orang tuanya. Banyak anak terlahir dari ayah dan ibu yang bahasa daerahnya

tidak sama. Ada anak yang mampu berbicara dalam bahasa daerah orang tuanya, ada pula yang mengikuti bahasa ibu atau ayahnya saja, bahkan ada anak tidak pandai satu pun bahasa daerah kedua orang tuanya.

Akibat orang tua memilih aman untuk menghindari kesalahpahaman dalam berbahasa Aceh di rumah, lalu mereka menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara. Alhasil, anak-anaknya hampir tak pernah mendengar tuturan bahasa Aceh di rumahnya.

Pada pertemuan ketiga, pematernya adalah Pak Yarmen Dinamika (Redaktur Serambi Indonesia dan Pembina FAME). Topiknya tentang Jago Menulis News Features. Karena pembahasan ini menarik, saya jadi ingin menulis features suatu hari nanti, di saat pengetahuan dan kesempatan ada.

Saya tidak bermaksud memuji, tetapi mengatakan apa adanya bahwa setelah saya perhatikan dengan saksama, beliau adalah orang yang berwawasan luas dan sangat menguasai KBBI.

Beliau juga mampu membuat lawan bicaranya merasa nyaman, dihargai, tak mempermasalahkan status sosial dan usia orang tersebut.

Jujur, hal yang selalu saya rindukan dari kelas menulis ini adalah kata-kata sang pembinanya, bukan pelajarannya. Seingat saya Yarmen pernah mengatakan, "Ini anak didik saya" dan "Ini mahasiswa didikan saya" di depan narasumber lain.

Bagi saya, ungkapan tersebut sangat berharga waktu mendengarnya, saya bahagia.

Pembina FAME juga membawa nama UBBG sewaktu memperkenalkan saya kepada orang lain.

Seperti kata orang dahulu: ada pertama; tentu ada kedua dan seterusnya. Hal ini sering terjadi dalam hidup saya. Pada pertemuan keempat berlaku untuk saya, tetapi bagi FAME ini merupakan pertemuan ke-108. Maklum, kelas FAME sudah ada sejak medio tahun 2017, terasa seperti anak bawang saya di sini.

Narasumber kali ini adalah Pak Saifuddin Bantasyam MA (Dosen FH dan FISIP

USK yang juga guru FAME. Moderatornya Hayatullah Zuboidi MSos yang juga Koordinator FAME. Pembahasannya tentang Public Speaking; dari Teori Hingga Praktik.

Persiapan Saifuddin untuk tampil perlu diapresiasi, ketika tubuhnya tidak fit saat itu, tanggal 21 November 2024 Beliau melakukan persiapan yang tergolong sempurna.

Menjelaskan pembahasan menggunakan mikrofon, seperti seminar yang pesertanya lebih dari 100 orang, ia berusaha berdiri di saat badan tidak fit.

Public speaking sendiri memiliki makna kemahiran berbicara di depan umum yang bertujuan untuk menyampaikan pesan secara efektif.

Keterampilan ini perlu dipelajari agar semua hal yang disampaikan itu sesuai, tepat sasaran, mudah dimengerti, dapat diterima, oleh pendengarnya dan waktu yang digunakan untuk berbicara pun bisa efisien.

Sebagai makhluk sosial yang selalu berbicara dengan orang lain baik secara resmi maupun tak resmi, banyak orang mampu berbicara di mana saja, tetapi yang menguasai ilmu public speaking masih sedikit.

Orang-orang yang bekerja di layanan pemerintah, apa pun profesinya sangat dianjurkan mempelajari ilmu ini supaya komunikasi verbalnya komunikatif dan efektif.

Hal yang sangat penting sebelum tampil berbicara di depan umum adalah persiapan dan persiapan. Saifuddin mengatakannya berkali-kali.

Lakukan juga pemeriksaan peralatan yang dibutuhkan beberapa jam sebelum tampil. Tujuannya adalah agar terhindar dari semua gangguan yang ada.

“Harus ada alternatif untuk mengatasi gangguan yang datang tiba-tiba,” kata Saifuddin.

Beliau juga menambahkan bahwa persiapan yang matang akan mampu mengurangi bahkan menghilangkan rasa grogi saat tampil.

Sebaiknya waktu berbicara tatap semua audiens dan itu dilakukan secara bergantian ke semua sisi, agar para pendengar merasa dihargai.

Komunikasi langsung harus dengan kata-kata yang mudah dipahami dan tidak bertele-tele. Miimik wajah dan gestur harus sesuai dengan hal yang diucapkan. Senyum, menyapa, serta bertanya kepada para pendengar ini harus dilakukan supaya kita tahu mereka benar-benar mendengar dan menyimak dengan baik atau tidak.

Sebagai pemateri, seseorang perlu memperhatikan penampilannya di depan cermin apa sudah sesuai dengan jenis acara yang akan dia hadiri atau tidak. Ketika ragu, jangan sungkan meminta saran dari keluarga atau orang yang dipercayai agar penampilannya bagus.

Tenaga pendidik pun harus mempelajari ilmu berbicara. Skill ini diperlukan saat mengajar, rapat, atau pelatihan yang mewajibkan seorang guru mengutarakan pendapatnya.

Dokter juga harus belajar 'public speaking' supaya mampu menyampaikan pesan kepada pasien dan keluarga pasien dengan kata-kata yang mudah dipahami. Setiap orang sakit membutuhkan perhatian dan hal ini dapat didengar dari suara. Selain obat, kata-kata juga dapat membuat orang lain tenang sehingga rasa sakit menjadi mendingan bahkan sembuh.

Itulah beberapa catatan yang mengesankan dan membekas di benak saya saat ikut serangkaian latihan menulis dan berbicara di kelas FAME tahun lalu. Semoga tahun baru ini pun saya berkesempatan lagi menimba banyak ilmu bersama FAME, hal yang terkadang tidak saya dapatkan di bangku kuliah.
(nuruluni37@gmail.com)



Pakar Penelitian Unpad Isi Kuliah Umum di Depan Ratusan Mahasiswa UBBG



FOTO FOR PROHABA

PAKAR penelitian dari Unpad Bandung, Prof Dr Cece Sobarna MHum (baris depan nomor 8 dari kiri) foto bareng didampingi Dekan FKIP UBBG, Dr Syarifur MPd (bertajuk batik) dengan para peserta seusia memberikan kuliah umum di Plenary Hall UBBG Banda Aceh, Selasa (31/12/2024).

BANDA ACEH - Ratusan mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh antusias mengikuti kuliah umum yang disampaikan oleh pakar penelitian dari Universitas Padjadjaran (Unpad) Bandung, Jawa Barat. Narasumber dalam kuliah umum ini adalah Prof Dr Cece Sobarna MHum dari Unpad yang menyajikan materi tentang Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif dalam Analisis Wacana: Pendekatan Holistik untuk Riset Linguistik. Acara ini berlangsung di Plenary Hall UBBG Banda Aceh, Selasa (31/12/2024) pagi. Dalam pemaparannya, Prof

Cece Sobarna menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam riset linguistik untuk menghasilkan analisis yang komprehensif. "Kombinasi antara metode kuantitatif dan kualitatif bukan sekadar penggabungan teknik, melainkan upaya untuk memahami wacana secara lebih utuh," ujar Cece. Hal ini, lanjutnya, sangatlah penting, terutama bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan penelitian inovatif di bidang kebahasaan. Sementara itu, Rektor UBBG, Dr Hj Lili Kasmini MSI, dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas kehadiran Prof Cece Sobarna ke UBBG dan ilmu yang ditransfernya kepada para peserta. Rektor juga mengapresiasi antusiasme ratusan mahasiswa UBBG dalam mengikuti 'studium generale' atau kuliah umum ini. "UBBG terus berkomitmen menghadirkan pakar-pakar terbaik untuk memberikan wawasan terbaru kepada mahasiswa. Harapan kami, mahasiswa dapat memanfaatkan ilmu yang diperoleh untuk meningkatkan kualitas penelitian mereka," ujar Rektor UBBG. Sementara itu, Dekan FKIP UBBG, Dr Syarifur MPd menilai kuliah umum ini sangat

relevan dengan kebutuhan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir dan penelitian. "Kami berharap kegiatan ini menjadi inspirasi bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan metode penelitian secara lebih kreatif dan kritis," ujar Syarifur. Kegiatan yang berlangsung tiga jam ini juga diisi dengan sesi tanya jawab interaktif. Para mahasiswa berkesempatan mengajukan pertanyaan terkait tantangan dalam penelitian linguistik. Kuliah umum ini diakhiri dengan sesi foto bersama dan pemberian cendera mata dari Rektor UBBG kepada narasumber. (dk)

Mahasiswa Informatika Medis Umuslim Kuliah Lapangan k BMC

BIREUEN - Mahasiswa Program Studi (Prodi) Informatika Medis Fakultas Ilmu Komputer (Fikom) Universitas Almuslim (Umuslim), Peusangan, Bireuen, mengikuti kuliah lapangan ke Rumah Sakit BMC (Bireuen Medical Center). Kuliah lapangan yang berlangsung pada Sabtu (21/12/2024) ini bertujuan memberikan pemahaman langsung tentang pengelolaan data medis, aplikasi teknologi dalam pelayanan kesehatan, serta implementasi sistem Informasi Rumah Sakit (SIR).

Menurut dosen pembimbing dan dosen pengampu mata kuliah, Sri Raudhati SSI MKM

dan Agustina SSI Amd Keb MKM, menjelaskan peserta berjumlah 64 mahasiswa berasal dari Prodi Informatika Medis Fikom Umuslim. Mereka memilih lokasi kuliah lapangan di Rumah Sakit BMC karena BMC merupakan salah satu rumah sakit yang sudah menerapkan sistem informasi kesehatan berbasis teknologi canggih pada mata kuliah Pengantar Teknologi Kesehatan dan mata kuliah Administrasi Data Kesehatan.

Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan informasi tentang berbagai hal terkait manajemen, tantangan dihadapi seperti penyesuaian sistem

dengan regulasi kesehatan nasional, dan pengelolaan big data medis sebuah rumah sakit. Dalam sesi pertemuan, mahasiswa mendapat penjelasan umum mengenai sistem informasi yang digunakan di rumah sakit BMC, termasuk Electronic Medical Records (EMR), manajemen data pasien, hingga penggunaan teknologi cloud untuk penyimpanan data.

Menurut Muhammad Erwin ST didampingi Staf Rumah Sakit BMC, Mulyadi, menjelaskan, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengamati penerapan teknologi di berbagai divisi, seperti server rumah sakit. Dalam sesi peninjauan, mahasiswa

diberi kesempatan mengamati penggunaan alat teknologi yang menyimpan informasi penting tentang data pasien, dan informasi penting rumah sakit yang bersifat rahasia, proses integrasi sistem pendaftaran online dengan sistem antrian pasien.

Kemudian, staf BMC lainnya dengan sabar menjelaskan berbagai sistem untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sekaligus mengurangi waktu tunggu pasien. Mahasiswa juga diberi kesempatan berdiskusi dengan teknisi tentang keamanan data pasien dan pentingnya enkripsi untuk menjaga kerahasiaan informasi medis,

ujarnya.

"Kami sangat senang diberikan kesempatan untuk melihat langsung bagaimana data pasien diolah, mulai dari pendaftaran hingga pelaporan," ujar Umar Dani, salah seorang mahasiswa peserta kuliah lapangan. Kuliah lapangan, tambahnya, menjadi pengalaman berharga dan menambah motivasi kami untuk terus belajar untuk mengembangkan keilmuan sesuai bidang ilmu yang sedang kami pelajari.

Kegiatan diakhiri dengan refleksi bersama dosen pembimbing. "Kami menyadari bahwa Informatika Medis bukan hanya tentang teknologi, tapi juga bagaimana



DOK FORUM UMUSLIM

FOTO BERSAMA - Mahasiswa Prodi Informatika Medis, Fikom, Umuslim, Peusangan, Bireuen, foto bersama usai mengikuti kuliah lapangan ke Rumah Sakit BMC (Bireuen Medical Center), pada Sabtu (21/12/2024).

teknologi dapat mempermudah akses dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan," tambah seorang mahasiswa. (jal)

Ishmatuddin Khatun

Marah Kehilangan Wirid

Oleh:
Juariah Anzib, S.Ag
Penulis Buku Wawancara

Tidak semua orang mampu mengorganisir shalat qiyamulail. Hanya orang-orang tertentu yang memiliki ketekunan dan keuletan iman lebih untuk selalu menunaikan shalat malam. Kebanyakan orang lebih mengutamakan tidur menghibur malam hingga datang waktu shalat. Padahal wajib bagi mereka yang sudah memiliki kelebihan dan ketekunan luar biasa yang tidak dimiliki shalat-shalat sunat lainnya. Tahajjud dapat memenuhi nilai, pengampunan dosa dan keberkahan hidup bagi mereka yang tidak menahakannya.

Hal tersebut tentu tidak akan terwujud tanpa adanya usaha dan kemauan yang kuat.

Mengorbankan waktu tidur untuk mendekatkan diri kepada sang Khalik. Di saat orang sedang tertidap dalam mimpi-mimpi indah masing-masing. Maka ketika itulah Allah bukakan pintu langit untuk menerima semua hajat bagi hamba-Nya yang shaleh. Pintu ampunan terbuka lebar bagi mereka yang berwind dengan tahajjud.

Orang-orang yang mengetahui

besarnya hikmah yang dimiliki mereka tidak akan menyia-nyiakannya. Mereka adalah syuhada iman, *malam rufi* dalam wujud yang tidak pernah mengalami gesekan gulung tikar. Dalam kesunyian dan keherangan yang memecahkan hanya ada Allah yang Maha Indah. Untuk menemukan kerangka cahaya hati dalam innangan air mata dengan penguasaan penuh. Berkeinginan dengan hati tersebut, kita coba membuat tebir sebuah kisah seorang mukmin di malam yang tenang yang berjalan dengan terdapatnya di tengah malam.

Dia adalah sayyidah Ismatuddin Khatun, istri Al-Malik Ash-Shalih Nu'udun Mahmud Zanki. Nu'uruddin adalah raja termasyhur yang terkenal adil tegas dan berwibawa.

Dalam bukunya "66 Muslimah Pengukir Sejarah" Ummu Ibrahim bin Arafah mengisahkan, ketika itu wilayah kekuasaan Islam di Suriah mengalami serangan dari pasukan salib. Mereka memikul beban berat dalam menghadapi peperangan demi menyelamatkan wilayah Islam.

Perjuangan tidak hanya dilakukan dengan mengangkat senjata. Akan tetapi dapat juga dengan wind sebagaimana yang dilakukan seorang wanita purni Atabik penasehat negara ini. Ia mendampingi suaminya berperang

Setiap malam wanita shalihah ini melaksanakan shalat malam dengan penuh keyakinan. Berharap bantuan Allah melalui wrid-widnya dibacakannya dengan malam, Ia tidak pernah melewatinya malam-malamnya tanpa wrid. Akan tetapi selalu dengan pengetahuan dan zikir hingga menjelang datangnya pagi. Hanya sedikit sekali menguraikan waktunya untuk beristirahat dengan tidur.

Ummu Ibra' melanjutkan kisah ayahnya bahwa hal tersebut dikarenakan Ibra' telah selang waktu. Hingga pada suatu malam karena kelelahan ia ketiduran sehingga melupakan waktu. Ketika bangun pagi Ishmatudin dalam kondisi marah-marah. Sehingga Nuruddin bertanya tentang penyebab kemarahannya. Lalu ia pun menyebutkan bahwa ibunya telah menjadikannya sebagai waktu.

Sejak saat itu, Numudin memerintahkan petugas kerajaannya untuk memukul tabalkanah yaitu sejenis gong dalam benteng pada sepertiga malam (sahur). Supaya orang-orang dapat bangun waktu itu untuk melaksanakan qiyatul

Dengan begitu bukan hanya Ishmatuddin saja yang dapat berwid ketika sahur, akan tetapi yang lain juga dapat bertahajjud. Raja memberikan upah yang sangat besar bagi pemukut thablakhannah.

Seperitig tidak pemukulan thablakhannah? Dan sebesar itu pula-kah ketetapan Ishmatuddin Khatun dalam ibadah-dan-dia Sam-pai-sampai amarah ketika



waktu wiridnya yang berupa tahajjud terlewatkan karena tertidur. Hanya satu malam yang terlewatkan namun sayyidah mulia ini menganggap hal tersebut suatu kekecilan dirinya. Sehingga ia marah terhadap dirinya sendiri. Lalu bagaimana dengan kita? Adakah hal tersebut b u

Betapa besar hikmah yang dapat kita ambil dari kisah singkat ini. Tahajjud merupakan shalat sunat yang paling diutamakan. Dengan tahajjud Allah akan mengampuni dosa-dosa hamba-Nya dan memenuhi hajat yang diidakan dengan penuh kekusyukan. Semoga kita tergolong orang-orang yang diberi petunjuk untuk meningkatkan kesemanjirannya akhir hayat.



Merdeka Belajar dalam Perspektif Islam

Oleh:
Hendra Kasmi
*Dosen Pendidikan Bahasa
Indonesia UIRRG Banda Aceh*

[illegible]

ajaran oleh Al-Qur'an, dan hadis. Islam tidak hanya mendorong kebiasaan dalam mencari ilmu, tetapi juga menekankan pentingnya proses pembelajaran yang bertujuan, berbasis nilai, dan bermanfaat bagi kehidupan dunia serta akhirat.

Islam dan pendidikan merupakan aspek yang saling berkaitan. Islam memandang manusia sebagai makhluk yang terus belajar sepanjang hayat.

Arti pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, yaitu lora (Bochale). Ini menunjukkan bahwa belajar adalah manusia yang diberi kebebasan oleh Allah untuk mempelajari alam semesta guna meningkatkan kualitas diri.

Namun, kebebasan dalam pendidikan ini bukan tanpa batas. Dalam Islam, kebebasan belajar harus diarahkan kepada hal-hal yang menyangkut manfaat dan menghindarkan dari mudarat. Rasulullah SAW bersabda: "Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim." (HR. Ibnu Majah). Hadis ini menegaskan bahwa kebebasan belajar harus dipadukan dengan tanggung jawab, yaitu mencari ilmu yang bermanfaat.

yang kebebasan teoris, seperti model atau kurikulum, tetapi juga menyentuh landasan spiritual. Islam mengajarkan bahwa semua ilmu bermuara pada tauhid, yakni pengakuan terhadap keesaan Allah swt. Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman, "Dan tidaklah Aku menciptakan jinn dan manusia melainkan untuk Aku beribadah" (Al-Baqara: 217, 56). Artinya, tujuan akhir dari pembelajaran adalah mengenal Allah lebih dekat melalui ilmu yang dipelajari.

Dalam konteks Merdeka Belajar, pendidikan berbasis tauhid memastikan bahwa kebebasan belajar tidak melenceng dari nilai-nilai Islam. Dengan demikian, pendidikan Islam bertujuan mencetak insan kamil, individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan emosional. Seorang pelajar bebas untuk mengeksplorasi berbagai bidang ilmu, tetapi ia harus senantiasa mengaitkannya

Merdeka Belajar mendorong guru dan siswa untuk beno-vasi dalam menciptakan peran belajar yang efektif. Dalam Islam, inovasi dalam pendidikan dapat dianalogikan dengan konsep jihad yaitu usaha sungguh-sungguh untuk mencari solusi terhadap persoalan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam sejarah Islam, para ulama dan amuwan seperti Ibnu Sina, Al-Farabi, dan Al-Khawarizmi menunjukkan bahwa kebebasan berpikir dan kreativitas sangat penting dalam meng-

Namun, inovasi harus dibingkai dalam batas-batas syariah. Kebiasaan bernomina tidak berarti menyinkronkan dengan kreativitas yang diarahkan untuk mempekat nilai-nilai keimanan dan meningkatkan kesejahteraan umum manusia. Contoh, proyek pembangunan berbasiskan proyek (project-based) yang diterapkan dalam Mentek Belajar dapat diarahkan untuk meningkatkan tanggung jawab sosial dan kesadaran akan tugas sebagai khalifah di bumi.

Sehingga suatu konsep penting dalam Mentek Belajar adalah pendekatan holistik yang memperhatikan aspek intelektual, emosional, dan sosial serta perspektif yang sejalan dengan nilai-nilai masyarakat Islam sebagai makhluk yang terdiri dari akal, hati, dan jasad.

Abd. Hafidhan, "Sesungguhnya bangsa ini adalah bangsa yang berbudaya dan peradaban, dan peradaban itu adalah kumpulan tatanan-tatanan melingkupi manusia sebagai makhluk Allah yang hanya dapat diketahui oleh orang-orang yang berakal" (QS. Al-Imran, 99).

Islam mendorong integrasi ilmu agama dan ilmu duniawi. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter mulia. Dalam konsep Islam, adab (kesopanan) dan akhlak (moral) merupakan nilai pendidikan. Merdeka Belajar yang berlandaskan Islam harus mene-

misalnya pemberian kata-kata ini sebagai positifisme. Dengan demikian, guru menganggap peran dirinya sebagai pembimbing dan teladan. Rasulkah SAW adalah guru terbaik yang tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Merdeka Belajar, guru memiliki kebebasan untuk merancang metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong guru untuk memahami kondisi individu siswanya.

Seorang guru dalam Islam juga berfungsi sebagai murabbi, yakni seseorang yang tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga mendidik moral dan kepribadian. Dengan pendekatan ini, Merdeka Belajar dalam perspektif Islam akan menghasilkan pelajar yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga

Meskipun Merdeka Belajar menawarkan banyak peluang, ada sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan, terutama dalam konteks pendidikan Islam. Salah satunya adalah memastikan bahwa kebebasan belajar tidak mengarah pada sekularisasi pendidikan, yaitu pemisahan antara ilmu duniawi dan ilmu agama.

Untuk mengatasi ini, pendidikan Islam harus berkembang pada integrasi antara nilai-nilai spiritual dan akademik.

Selain itu, tantangan lain

ya adalah kesiapan guru dan lembaga pendidikan dalam menerapkan konsep ini. Dalam Islam, inovasi pendidikan harus diadopsi dengan lisan (kualitas terbaik) dan amanah (tanggung jawab). Maka, pendidik Islam perlu meningkatkan kompetensi dan keikhlasan dalam menjalankan perannya.

Merdeka Belajar dalam perspektif Islam adalah sebuah konsep yang mendalam, mencakup kebebasan berpikir dan belajar yang bertanggung jawab, berlandaskan tauhid, dan berorientasi pada adab serta ahlak. Konsep ini menekankan pentingnya integrasi antara ilmu duniawi dan ukhawi, serta memprioritaskan pembentukan karakter mulia dalam proses pendidikan.

Prinsip-prinsip mendasar dalam Merdeka Belajar pendidikan tidak hanya akan mencetak individu yang kompeten secara intelektual, tetapi juga insan yang beriman, bertakwa, dan berkontribusi baik serta mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Itulah capaian dari program mereka belajar yakni menghasilkan output yang berguna dan bisa dirasakan manfaatnya secara berkelanjutan. Harapannya program pendidikan semacam ini bisa terus dipertahankan karena tidak hanya relevan untuk kebutuhan dunia, tetapi juga mempersiapkan manusia untuk kehidupan akhirat yang abadi.

Harmonisasi Islam dan Budaya Aceh Kunci Pemimpin Dicintai Rakyat

ACEN sebagai Provinsi yang memiliki sejarah panjang dalam perjalanan politik dan sosialnya tidak hanya dikenal karena keindahan lokal dan tradisinya, tetapi juga karena identitas Islam yang kuat yang dipegangi oleh masyarakatnya. Sebanyak 70 persen penduduk Aceh menjadi ciri khas bagi Masyarakat Aceh yang beragama Islam. Akibat dari konflik Aceh, banyak orang Aceh yang terpaksa meninggalkan rumah mereka, dan banyak yang terpaksa meninggalkan rumah mereka, dan banyak yang terpaksa meninggalkan rumah mereka.

Sembayan ini menjadi pedoman hidup yang mengibudhungkan erat antara adat dan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Aceh. Filosofi yang terkandung dalam sembayan ini mengajarkan bagaimana adat beradat dan hukum Islam (syariat) berjalan seiring, saling mendukung dalam membangun masyarakat yang adil dan seutuhnya.

Foto tanggal 27 Desember 2024 yang itu, merupakan Aceh menjadi Purnama Kapate Dura (Pikad) yang menjadi momen penting dalam proses demokrasi daerah. Pikad ini menjadi kesempatan bagi rakyat Aceh untuk memilih pemimpin yang diharapkan tidak hanya mampu mengelola tradisi dan agama, tetapi juga mampu membawa Aceh menuju masa depan yang lebih baik, dengan tetap mempertahankan pertam

kan dan stabilitas yang telah lama teruji, terutama berkat bencanya yang kokor perdemian melalui MUI Haryana.

Sembayat "Adat bak potumauzauhan, hukun bak syah kuak" menggambarkan dua hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Aceh, adat dan hukum Islam. "Adat bak potumauzauhan" berarti adat adalah dasar yang menjadi pedoman dalam memberikan arah hidup bagi masyarakat.

sementara "Nukunin" atau "Nukun" mengandung makna bahwa Nukunin Islam adalah peluhman hidup yang harus dibagikan. Kadu-an hal ini tidak bisa dipisahkan, dan untuk saling melengkapi. Dalam masyarakat Aceh, nukunin Islam dan adat merupakan dua kekuatan yang tidak hanya beraturan dalam ranah pribadi, tetapi juga dalam aspek sosial, politik, dan ekonomi.

Pertempuran yang dimenangkan rakyat Aceh setelah mereka yang mampu melakukan dua kali lipat dengan bajak-bajak. Mereka harus memahami bahwa dalam setiap kebijakan yang dibuat, keadilan harus ada. Kita harus menyelaraskan antara hukum syariah dan adat Aceh harus berjalan dengan baik. Pembuatan qanun atau peraturan daerah, pemimpin Aceh harus dapat memastikan bahwa peraturan tersebut tidak hanya sesuai dengan hukum Islam.

kan, tetapi juga mencerminkan kebiasaan dan tradisi yang berlaku dalam masyarakat Aceh. Jika kedua unsur ini dapat berjalan beriringan, maka masyarakat Aceh akan merasa lebih dihargai dan dibenarkan, karena mereka memiliki bahwa pemimpin mereka adalah bagian dari aspek agama, tetapi juga ada kolektifitas be-

Frasa "caian ri-bak" adalah slang, resam bak (seksama) menggerkan kita bahwa gairah (peraturan daerah) dan resam (norma adat) harus berwujud dalam kehidupan masyarakat Aceh. Resam mencerminkan kebiasaan adat yang

Pemimpin yang tidak acuh tidak peduli yang membiarkan bahan-bahan yang berbahaya masuk ke dalam negeri akan mengakibatkan kerugian yang lebih banyak.

masyarakat secara aktif dan melakukan berbagai unsur adat yang ada. Hal ini tidak hanya untuk menjaga kead-



Oluk Dr. Samudris, M.Pd
Dosen FISASAMAU
Universitas Bina Bangsa
Gedung Bina Bangsa Aceh

mempertahankan dukungan dari rakyat Aceh, karena mereka dianggap mampu menciptakan kebijakan yang sesuai dengan kearifan lokal dan nilai-nilai agama yang mereka junjung tinggi.

Selain berurusan dengan isu agama dan budaya, pemilihan Aceh juga memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga persatuan yang telah diupayakan melalui MoU Helsinki. Perjuangan di masa yang ditandatangani pada tahun 2005 antara Pemerintah Indonesia dan Gerakan Aceh Merdeka (GAM) ini menandai berakhirnya konflik panjang yang merugikan banyak pihak dan mengancamkan stabilitas sosial di Aceh. Mulai sekarang, ini

Pemangsa Aceh yang lebih dalam Filad 2024

perempuan Aceh. Perdamasari yang telah teruji inisiatif dan komitmen ini harus terus dipelihara, karena itulah fondasi bagi pembangunan Aceh di masa depan. Perempuan yang dapat memelihara perdamaian ini adalah mereka yang akan di cintai rakyat, karena mereka lah yang menjaga stabilitas sosial dan politik yang sangat dibutuhkan dalam mewujudkan pembangunan yang berkeadilan.

Menjadi pemimpin yang disorot sangat tidak gampang. Untuk menjadi pemimpin yang baik, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Pemimpin yang dicintai sebagai pemimpin yang dapat memengaruhi dan menginspirasi orang lain merupakan tugas yang sangat berat. Banyak pemimpin yang gagal karena mereka tidak memahami nilai-nilai agama dan budaya yang menjadi landasan hidup mereka.

Pemerintah yang memang mengintegrasikan Islam dan budaya Aceh dalam setiap kebijakannya akan mempertajam kapercayaan dan kebanggaan. Kapercayaan ini akan menjadi modal utama bagi pemerintah untuk melaksanakan Gerakan yang lebih maju, adil, dan sejahtera. Ihtimam yang baik akan akan dapat meningkatkan perbudayaan dan tatanegara yang akan dengan lebih meningkat hankam dan kemakmuran so-

nya yang sudah ada.

Pikada Aceh 2024 yang telah usai, merupakan momen yang menantang bagi kita semua. Penting yang harus kita ingat adalah bahwa Aceh bukanlah sekedar provinsi, melainkan sebuah entitas yang memiliki sejarah panjang dan budaya yang kaya. Oleh karena itu, kita harus memastikan bahwa pembangunan Aceh 2024 tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial, budaya, dan lingkungan.

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi Aceh adalah masalah infrastruktur. Banyak daerah di Aceh yang masih belum memiliki akses yang memadai ke layanan dasar seperti listrik, air bersih, dan transportasi. Oleh karena itu, pemerintah harus memprioritaskan pembangunan infrastruktur di daerah-daerah tersebut.

Selain itu, masalah pendidikan juga menjadi perhatian utama. Banyak anak-anak di Aceh yang putus sekolah karena faktor ekonomi atau kurangnya fasilitas pendidikan. Pemerintah harus berupaya untuk meningkatkan akses pendidikan bagi semua anak-anak di Aceh.

Terakhir, masalah lingkungan juga harus diperhatikan. Aceh memiliki banyak hutan yang kaya akan biodiversitas. Kita harus memastikan bahwa pembangunan Aceh 2024 tidak merusak lingkungan alam yang indah ini.

Secara keseluruhan, Aceh 2024 adalah sebuah tantangan yang besar. Kita harus bekerja sama untuk memastikan bahwa Aceh menjadi provinsi yang maju, adil, dan berkelanjutan.

Dungan kepengimpinan yang bijaksana, pemimpin yang menantang rakyat, dan keberanian untuk perdamaian Aceh dapat menjadi dasar yang lebih muktamad, adil, dan seimbang. Hanya dengan menggabungkan prinsip-prinsip agama, budaya, dan pemerintahan, Aceh akan mampu melangkah ke depan dengan penuh keyakinan dan harapan untuk masa depan yang lebih baik. Perwujudan yang lebih baik akan melahirkan rakyatnya yang menghargai budaya dan yang memiliki perdamaian adalah permimpi yang akan dicintai oleh rakyat Aceh. (*)



Dekat Tapi Tak Diikat

yang karena dihadapinya orang yang diaduk dengan Satep pada dirinya, karena mereka akan memanfaatkan kekawatiranmu untuk menantang kamu kepada orang-orang yang ada disekelilingnya bahwa ia lebih berkuasa dari dirimu. Dengan cara demikian itu, maka engkau akan terlihat sendiri di hadapan orang banyak. Jika engkau memang Sultan, ketidaktahuan siapa dirimu dan siapa mereka yang disekelilingnya,

Kisah ini bermula dalam sebuah buku Syekh Mahmud Al-Misri, Sa'atan Sa'atan yang kemudian diuraikan oleh Ust. H. Prof. Abda Somad, Lc, MA dengan judul Semesta dan sekitarnya. Sebuah kisah berfaedah dan penuh hikmah, mengisahkan kisah-kisah para pendiri ilmu, karena ilmu adalah cahaya. Cahaya yang dapat menuntun seseorang menuju jalan yang benar. Cahaya yang

ditentukan dan oleh karena itu bersifat tetap.

Cahaya itu dibutuhkan oleh semua bagian tubuh, tak terkecuali sel-sel yang berkumpul ke dalam mata dan ke dalam otaknya.

Orang yang bisa melihat karena mata mereka telah rusak akan merasa sedih karena mereka tidak bisa melihat.

Agar perjalanan pembelajaran tersebut kepada kebanyakan dan kebanyakan tak menjadi keahuman dan manusia dan makhluk lainnya. Keduanya untuk melayani bukan untuk melayani. Keduanya untuk kebaikan bukan untuk kebaikan. Masalah yang dipilih diambil dan dalam memilih keputusan yang semua bukan pribadi pada penguasaan dan kekuasaan.

atypis. In seinem oben bereits
zitierten Buch *Die Kunst
des Schreibens* (1997) hat



Diken: Tgk H Rani Haidi,
Kepala KUA Susuh dan An
Pusat Rukuh Islam An
(Susuh)

Fahamlah bahwa semua dari tentang keselamatan itu dan apa yang harus diperuntukkan bagi siapa yang ingin memiliki ilmunya yang baik dan yang terbaik. Dengan ilmunya ia hanya mencari ridha Allah dan kedudukannya.

mulia di abad-Nya, kerak di dalam sungai yang penuh maut. Bukan alam yang memuat ilmu untuk maksud jahat, atau dengan kelabazuan buruk, atau untuk memperlakukan materi alam, seperti harta kedudukan, dan pengikut yang banyak."

Pesan baru Jema'ah di-Kristen Asia-Syafi'i ini benar-benar

beras sendiri dengan per-
sian diibu Manjeh kepada
Adeh Yusuf. Beras pun usir
dari rumah di masukkan oleh
Adeh saja, saat itu telah mu-
lai memulakan dirinya
sendiri. Ia paham akan
kebudukan utama karena
kemiskinan itu nyata, bukan
karena ketidak berfama-
rannya dengan sesuatu
pengguna negeri. Yang ke-
mudian menemukannya kepa-
da kemiskinan dunia ini.

pengorganisasian harus sesuai di lokasi kerja, namun karena hanya kepada mereka tak sempat mengorganisasikan apalagi meng hilangkan laka-laki pemirsa itu bernomor utama. Meng hal ini salah seorang pemimpin jalannya dengan selalu me narahkan dalam hal-hal lain dan kebetulan, bukan ber bantahan mengorganisasi cara apard dianggap tidak dider get. Kehadiran seorang ju risa me dihadapan para pemimpin pengorganisasian

lu dan beranggapan saja, tak bertitik ditanggapi harus sebatas ngepat hilman dan danti itu saja. Tak lohi dari itu. Sertaini sering melangkah hadi ke lantari ditanggapi pene pemianggi perputasi, yelinihi akan sertaini kodi niki dan ptiwaki ditanggapi monev dan monev seketi monev.

Ditanglah menjumpa-
meroka para pemimpin
perguruan sidi dan dan
dibutuhkan saja, kama
para ulama adalah cahaya
ilmu yang ditubuhkan dan
saja saja, termasuk para
pemimpin perguruan. Seor-
ang ulama adalah bukan
sering mendapat
pemimpin perguruan. Dan
orang ulama dimata da-
lang bukan sebagai seor-
ang yang keajaiban pem-
perguruan. Agar ilmu ter-
tampung dan cahaya ter-
sejak bukan-nasihat kama
hal apa faham cahaya ter-
sejak bukan.

Ratusan Mahasiswa UBBG Antusias Hadiri Kuliah Umum Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif

BANDA ACEH (RA) – Ratusan mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) menunjukkan antusiasme tinggi saat menghadiri kuliah umum bertema “Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif dalam Analisis Wacana: Pendekatan Holistik untuk Riset Linguistik”. Acara ini digelar di Plenary Hall kampus UBBG pada Selasa (31/12) dengan menghadirkan narasumber utama Prof. Dr. Cece Sobarna, M.Hum., seorang pakar penelitian dari Universitas Padjadjaran.

Dalam kuliah tersebut, Prof. Dr. Cece Sobarna menjelaskan pentingnya pendekatan holistik dalam riset linguistik untuk menghasilkan analisis wacana yang lebih mendalam dan menyeluruh.

“Integrasi metode kuantitatif dan kualitatif tidak ha-

nya sekedar memadukan teknik, tetapi juga bertujuan memahami wacana secara utuh. Pendekatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi mahasiswa yang ingin menciptakan penelitian inovatif di bidang bahasa,” papar Prof. Cece.

Rector UBBG, Dr. Hj. Lili Kasmini, S.S., M.S., dalam sambutannya mengapresiasi kehadiran Prof. Cece Sobarna dan semangat mahasiswa yang memenuhi ruangan kuliah umum tersebut.

“Kami di UBBG berkomitmen menghadirkan narasumber terbaik untuk memberikan wawasan baru kepada mahasiswa. Harapannya, ilmu yang diperoleh dari kuliah ini dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa,” ujar Dr. Lili.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UBBG, Dr. Syarifur, M.Pd., menilai kuliah umum ini sangat relevan bagi mahasiswa, khususnya dalam menyusun tugas akhir dan penelitian ilmiah. “Kegiatan seperti ini menjadi inspirasi bagi mahasiswa untuk lebih kreatif dan kritis dalam mengintegrasikan metode penelitian,” ungkap Dr. Syarifur.

Acara yang berlangsung selama tiga jam ini dihadiri dengan sesi tanya jawab interaktif. Para mahasiswa memanfaatkan kesempatan tersebut untuk bertanya seputar tantangan dalam penelitian linguistik. Kuliah umum ditutup dengan sesi foto bersama dan penyerahan cendera mata kepada narasumber sebagai bentuk apresiasi. (rah9f)



Ratusan mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) menghadiri kuliah umum bertema “Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif dalam Analisis Wacana: Pendekatan Holistik untuk Riset Linguistik” di Plenary Hall kampus UBBG pada Selasa (31/12).

Menhan Saudi: Sudah Saatnya Suriah Stabil dan Dibangun Kembali

RIYADH (RA) – Menteri Pertahanan Saudi, Khalid bin Salman, pada Kamis (2/1) mengatakan bahwa sudah saatnya bagi Suriah untuk stabil dan dibangun kembali.

Dia juga menekankan perlunya persatuan dan kemajuan di negara yang dilanda perang itu, dimana pemerintahan baru telah

mengambil alih setelah jatuhnya rezim Assad. Pernyataan itu disampaikan setelah pertemuan dengan Menteri Luar Negeri Suriah yang baru-baru ini diutus, Assad al-Shebari, Menteri Pertahanan Khalid bin Salman, dan Kepala Intelijen Anas Khatib.

Pertemuan tersebut ber-

langsung selama kunjungan delegasi Suriah ke ibu kota Saudi, Riyadh, kunjungan resmi pertama sejak tergulingnya rezim Assad. “Saya terlibat dalam pertemuan yang produktif dengan beberapa menteri dan kepala intelijen Suriah,” kata Khalid di X, menyortir diskusi tentang transisi politik Suriah dan cara-cara untuk mencapai keamanan, stabilitas, dan integritas wilayah.

Menhan Saudi juga menyampaikan solidaritas dengan rakyat Suriah, dengan mengatakan: “Solidaritas kami di Suriah telah mengalami perang keharuan dan kesulitan selama bertahun-tahun. Sudah saatnya bagi Suriah untuk bangkit, memanfaatkan sumber daya, dan membangun kembali yang tangguh” (antman)



Dewan Kerja Sama Teluk (GCC) menegaskan dukungan penuh untuk upaya yang bertujuan mewujudkan persatuan, kedaulatan, dan keamanan Suriah.

Mahasiswa Unair Ciptakan Kemasan Cerdas untuk Penanganan HIV/AIDS

JAKARTA (RA) – Mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Arianegara (Unair) Rehan Anshari dan Riva Ghina Rahmi mencuri perhatian dengan inovasi kemasan cerdas Biotek Intelligent Keper and Assistant (BLINKA). Inovasi ini dirancang untuk membantu penderita HIV/AIDS mematuhi terapi obat antiretroviral (ARV) melalui teknologi berbasis sensor dan aplikasi.

Berkat ide itu, mereka berhasil meraih Juara 1 dalam Lomba Esai Inovasi Riset World AIDS Day (WAD) 2024 yang diselenggarakan Universitas Udayana. Dalam lomba bertema Epitaph: Health Improvement Strategies of HIV/AIDS to Actualize Golden Indonesia 2045, Rehan dan Riva memaparkan solusi BLINKA untuk mengatasi tantangan penderita HIV di Indonesia. Masalah seperti rendahnya kepatuhan terhadap terapi, kurangnya pemahaman pengobatan, serta isu kesehatan mental menjadi fokus utama mereka.

“BLINKA memiliki fitur ung-

gguan, termasuk monitoring terapan, edukasi berbasis augmented reality, konseling, serta terapan, dan fitur di aplikasi untuk mendukung kesehatan mental pasien,” jelas Rehan di Surabaya, Kamis (2/1).

Kemasan cerdas tersebut dilengkapi teknologi sensor yang dapat memantau dosis obat yang dikonsumsi pasien. Aplikasi pendampingnya juga memberikan pengingat konsumsi obat secara real-time dan memonitoring kesehatan pasien.

Rehan mengungkapkan, BLINKA dirancang untuk membantu pasien dengan pengobatan HIV/AIDS yang lebih mudah dipahami. “Kami mencoba mengatasi masalah dari berbagai aspek, mulai dari kondisi sosial hingga stigma yang dihadapi pasien. Hal ini menjadi tantangan utama kami,” ujar Rehan.



Rehan dan Riva, mahasiswa Unair yang menciptakan inovasi kemasan cerdas untuk penanganan HIV/AIDS.

aplikatif. “Kami percaya teknologi seperti BLINKA dapat menjadi langkah awal untuk menciptakan dampak besar bagi pengobatan HIV/AIDS di Indonesia,” tambah Rehan.

Motivasi utama Rehan dalam mengabdikan loma ini adalah untuk memberikan aksi nyata dalam mendukung penanganan HIV/AIDS di Indonesia. “Melalui inovasi seperti BLINKA, kami berharap pasien HIV/AIDS dapat lebih mudah mematuhi terapi obat dan meningkatkan kualitas hidup mereka,” papar Rehan.



Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia Hashim Djohadikusumo.

Hashim Sebut Pendidikan Harus Merata

Khususnya untuk Anak di Indonesia Timur

JAKARTA (RA) – Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Hashim Djohadikusumo menaruh perhatian besar menciptakan lingkungan pendidikan yang merata. Sehingga, anak-anak Indonesia bisa mendapat pendidikan yang berkualitas, terutama yang berada di pedalaman. Untuk mewujudkan upaya tersebut, Hashim sebagai Ketua Dewan Pembina Forum Masyarakat Indonesia Emas (FORMAS) meluncurkan program baru yaitu Gerakan Masyarakat Peduli Anak Sekolah (GEMAS). Peluncuran digelar di Auditorium Abdulrahman Saleh, Radio Republik Indonesia (RRI), Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat. Utusan Khusus Presiden Prabowo Subianto ikut membantu anakanak sekolah bukan pekerjaan pemerintah saja. Namun, perlu ada bantuan seluruh komponen masyarakat. “Karena itu, apa yang kami lakukan ini sebagai upaya bersama untuk mengakselerasi komponen masyarakat Indonesia membantu memberikan dukungan kepada anak-anak sekolah yang membutuhkan. Jumlahnya sangat banyak, apalagi di Indonesia bagian timur. Mereka butuh dukungan kita,” ujar Lusia.

Dia mengatakan, program GEMAS juga dalam rangka Indonesia,” ujar Hashim, Jumat (3/1). Koordinator dan inisiator GEMAS Lusia Law menjelaskan latar belakang lahirnya GEMAS. Ia tergerak dari niatnya yang tulus ingin membantu meningkatkan beasiswa orang tua yang tidak mampu memberikan seragam sekolah, tas dan sepatu untuk anak-anaknya. Lusia menjelaskan, program GEMAS merupakan bentuk kongkrit partisipasi FORMAS untuk mendukung pemerintahan Prabowo Subianto. Apalagi, ia mendengar secara langsung pidato Presiden Prabowo di acara Gerakan Solidaritas Nasional (GSN), yang mengharapkan ada bantuan untuk keperluan seragam anak-anak sekolah. Sebagai aktivis sosial dan pendidik, Lusia menyadari untuk membantu anakanak sekolah bukan pekerjaan pemerintah saja. Namun, perlu ada bantuan seluruh komponen masyarakat. “Karena itu, apa yang kami lakukan ini sebagai upaya bersama untuk mengakselerasi komponen masyarakat Indonesia membantu memberikan dukungan kepada anak-anak sekolah yang membutuhkan. Jumlahnya sangat banyak, apalagi di Indonesia bagian timur. Mereka butuh dukungan kita,” ujar Lusia.

“Peluncuran ini menjadi momentum penting untuk mendorong partisipasi masyarakat dari berbagai pihak dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang merata, dan bisa menjangkau setiap pelajar di seluruh pelosok Indonesia,”

Hashim Djohadikusumo
Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia

memerintahkan untuk membantu pemerintah untuk mewujudkan Atas Cita Presiden Prabowo Subianto yakni memperkuat dan meningkatkan kualitas generasi muda di bidang pendidikan. Ia menyebut, salah satu faktor menurunkan kualitas pendidikan yakni karena kualitas sarana dan prasarana yang belum merata. Masih ada kesenjangan antara Indonesia Barat dan Timur. Karena itu, ia meyakini dengan adanya program GEMAS bisa membantu peserta didik agar semakin semangat dalam belajar. “Kondisi peserta didik menjadi salah satu hal yang diperhatikan secara serius masuk bagaimana SDM dan prasarana yang dibutuhkan,” ujarnya.

Ia menjelaskan tata kelola program GEMAS agar bisa berdaya guna dan bermakna bagi anak-anak sekolah. Ia menyebut, teknisnya yakni mencari donasi dari berbagai donatur yang peduli dengan pendidikan Indonesia. GEMAS telah membuka kanal kualitas generasi muda di bidang pendidikan. Donasi akan disumbangkan untuk keperluan anak-anak sekolah di seluruh Indonesia yang membutuhkan perlengkapan sekolah, seperti buku, tas, alat tulis dan lain sebagainya. “Sumbangan para donatur akan dikelola secara profesional dan terbuka oleh tim khusus GEMAS. Semuanya akan langsung ke penerima bantuan yakni ke anak-anak sekolah di Tanah Air. Kami berkomitmen untuk menginsinir dan menginspirasi secara profesional sebagaimana yang ditunjukkan Ketua Dewan FORMAS bapak Hashim Djohadikusumo,” tandas Lusia. (jpm/mar)

Entertainment

Libur Tahun Baru Keluarga Syahrini dan Reino Barack Berkumpul di Singapura

KELUARGA Syahrini dan juga keluarga Reino Barack bertemu serta berkumpul di Singapura untuk menghabiskan waktu libur tahun baru bersama di sana.

Dalam unggahan Instagram Syahrini, kedua keluarga ini terlihat sedang bersantai di sebuah restoran mewah di Singapura. Keluarga Syahrini diwakili oleh bundanya, Wati Nurhayati, juga ikut dalam sesi makan bersama mereka.

Keluarga Syahrini dan keluarga Reino Barack jadi seniman dua kali berturut-turut dengan hadirnya sosok pemusik legendaris mereka, yaitu Indira dan buah cinta Syahrini dan Reino Barack. Seorang bayi

perempuan yang saat ini sudah berusia sekitar 5 bulan.

Diketahui, terlihat bunda Syahrini berbalut senyum dengan Reino Barack serbentraman memeluk dan memeluk. Syahrini juga membawa buah hatinya dalam momen makan bersama tersebut.

Baby R yang wajahnya masih dibungkus dengan pubis itu terlihat sudah semakin besar seiring dengan bertambahnya usianya. Baby R terlihat memeluk bundanya.

“Januari 2025, 5 bulan menjadi seorang ibu dan berbagi oleh cinta, SYR,” tulis Syahrini melalui keterangan foto dalam unggahannya di Instagram. (jpm/mar)



Keluarga Syahrini dan Reino Barack berkumpul di Singapura di momen libur tahun baru.

Baru 72 Persen Menteri dan Wakil Menteri Serahkan LHKPN

JAKARTA (RA) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyampaikan terdapat 90 dari total 124 wajib lapor Kabinet Merah Putih telah menyerahkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), atau telah mencapai sekitar 72 persen. Adapun rincian, dari 52 Menteri, Kepala Lembaga Setingkat Menteri, sejumlah 44 telah menyerahkan LHKPN, kata tim juru bicara KPK, Budi Prasetyo kepada wartawan, Rabu (8/1).

"Kemudian dari 57 Wakil Menteri/Wakil Kepala Lembaga Setingkat Menteri, sejumlah 38 telah menyerahkan laporan harta kekayaan," sambungnya.

Serta, dari 15 Utusan Khusus/Penjabat Khusus/Staf Khusus, sebanyak 8 orang telah menyerahkan

LHKPN. KPK mengimbau kepada para wajib lapor yang belum melaporkan harta kekayaannya agar segera menyampakannya. Dimana, batas akhir pelaporan LHKPN yakni tiga bulan pasca pelantikan, atau 21 Januari 2025. "Apabila dalam pengisian LHKPN terdapat kendala, KPK terbuka untuk melakukan pendampingan dan bantuan dalam pengisian LHKPN," ucap Budi.

Lebih lanjut, Budi menekankan LHKPN sebagai instrumen pencegahan, merupakan bentuk transparansi pejabat publik atas kepemilikan aset dan hartanya. Sehingga masyarakat bisa secara terbuka ikut memantau dan melakukan pengawasan. "Hal ini menjadi perwujudan dari pelibatan masyarakat dalam pemberantasan korupsi," pungkasnya. (jgg/ard)



Halaman LHKPN di website KPK.

LHKPN

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara
Data pribadi, Harta kekayaan, Penerimaan, Pengeluaran

ELANORAH/PTN

Lapor Mas Wapres Terima 300 Pengaduan soal Tanah per Hari

JAKARTA (RA) - Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Nusrul Wahid merespons adanya pengaduan persoalan tanah yang berujung. Kondisi ini dinilai mengindikasikan adanya ketidaksiapan. Karena itu, penerapan pengaduan tanah di Badan Pertanahan Nasional (BPN) dimau menggunakan hati.

Nusrul menekankan kepada seluruh jajarannya agar melayani pengaduan masyarakat dengan sepenuh hati. Hal ini disampaikan saat memberikan pengarahan ke jajaran Kantor Wilayah (Kanwil) BPN Provinsi Kalimantan Selatan beserta jajaran secara daring, Senin (6/1).

Seperit halnya masalah pengaduan. Semua pengaduan mohon ditangani dengan hati. Semua pengaduan juga harus dijawab dengan baik dan dijawab dengan cara yang memuaskan. Jangan semua pengaduan dijawab dengan cara yang asal-asalan dengan standar birokrasi. Pengaduan harus dijawab kalau perlu

didatangi rumahnya," cetusnya.

Berdasarkan data laporan pengaduan di layanan Lapor Mas Wapres oleh Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, Menteri Nusrul menyebut bahwa terdapat sekitar 300 aduan soal pertanahan "Di dalam pengaduan Lapor Mas Wapres, setiap hari yang masuk ada 1.000, antara 300-370 itu tentang tanah. Biasanya sudah diadakan di Kantor Pertanahan tapi diadakan lagi. Apa maksudnya? Apakah tidak puas dengan jawaban orang-orang pertanahan bagian pelayanan pengaduan?" tanyanya.

Untuk itu, dia menegaskan kepada jajarannya agar dapat lebih mengoptimalkan pengelolaan pengaduan di masing-masing satuan kerja. Seluruh jajaran wajib memantau laporan atau aduan yang masuk pada seluruh kanal pengelolaan pengaduan dan segera menindaklanjuti laporan atau surat aduan yang masuk, bahkan pengelolaan pengaduan yang menjadi salah satu Key Performance Indicator (KPI) dari kinerja satuan kerja. (rifard)

Nusrul Wahid Menteri ATR/BPN

Puluhan Peserta PPG Calon Guru Gelombang 1 UBBG Ikuti Diklat Kebhinekaan dan Bela Negara

BANDA ACEH (RA) - Sebanyak 104 peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Calon Guru Gelombang 1 Tahun 2024 dari Universitas Bina Bangsa Getem pena (UBBG) mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Kebhinekaan dan Bela Negara. Kegiatan berlangsung di Rindam Iskandar Muda Banda Aceh, Minggu (5/1).

Pada peserta terdiri dari 84 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan 20 mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. Diklat ini bertujuan untuk menanamkan semangat kebhinekaan dan cinta tanah air pada calon pendidik.

Ketua LBBH UBBG, Rega Rahmi, M.Pd, membuka kegiatan secara resmi. Dalam sambutannya, ia menyampaikan pentingnya nilai-nilai kebhinekaan dan bela negara untuk mendukung profesionalisme guru di era globalisasi. "Saya berharap kepada peserta agar menjadi pendidik yang profesional, berkarakter, serta menjunjung nilai nasionalisme," ujarnya.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UBBG, Dr. Syarifur, M.Pd, merutupi kegiatan dengan menegaskan bahwa calon guru harus mampu menjadi panutan dalam membangun karakter bangsa.

Koordinator PPG, Rika Kusina, M.Pd, juga memberikan pernyataan terkait kegiatan ini. Ia menyampaikan bahwa Diklat Kebhinekaan dan Bela Negara merupakan bagian integral dari pembinaan karakter calon guru profesional. Tujuan kegiatan ini adalah membekali peserta PPG tentang nilai-nilai kebangsaan dan bela negara.

Materi pelatihan disampaikan oleh Lettu Hamdan dari Rindam Iskandar Muda, yang memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya menjaga keutuhan NKRI melalui wawasan kebangsaan dan bela negara. Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk karakter calon guru yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki jiwa nasionalisme yang kuat. (rifard)

104 peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Calon Guru Gelombang 1 Tahun 2024 dari Universitas Bina Bangsa Getem pena (UBBG) mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Kebhinekaan dan Bela Negara. Kegiatan berlangsung di Rindam Iskandar Muda Banda Aceh, Minggu (5/1).

PBB: Kekerasan Geng Haiti Kian Meningkat

Lebih dari
5.600 Orang
Tewas

ISTANBUL (RA) - Kekerasan geng di Haiti terus meningkat, dengan Kantor Hak Asasi Manusia PBB melaporkan lebih dari 1.000 korban jiwa tambahan pada 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Geng-geng tersebut kini menguasai lebih dari 80 persen ibu kota, Port-au-Prince, dan wilayah lainnya di negara tersebut.

Menurut pernyataan PBB pada Selasa (6/1), sedikitnya 5.601 orang tewas, 2.212 terluka, dan 1.494 diculik akibat kekerasan geng di Haiti tahun lalu. Angka tersebut meningkat lebih dari 1.000 dibandingkan total korban jiwa pada 2023. "Angka-angka itu saja tidak dapat menggambarkan kegeraman absolut yang terjadi di Haiti, tetapi menunjukkan kekerasan tanpa henti yang dalam masyarakat," ujar Volker Turk, Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia.

Haiti telah dilanda kekerasan dari geng-geng yang menguasai sebagian besar wilayah Port-au-Prince dan daerah sekitarnya. Pada Desember 2024, geng Wharf Jeremie melakukan salah satu serangan paling mematikan tahun itu dengan membunuh setidaknya 207 orang di Cite Soleil, Port-au-Prince. Sebagian besar korban adalah orang lanjut usia yang dituntut menggunakan voodoo untuk memulihkan supremasi hukum menjadi prioritas utama.

Menurut PBB, geng tersebut menguasai jalan-jalan menuju pelabuhan utama dan terminal kontainer di ibu kota. "Upaya tambahan dari pihak berwenang, dengan dukungan komunitas internasional, diperlukan untuk menangani akar masalah ini," tambah Turk.

Misi Dukungan Keamanan Multinasional yang distajul PBB, dipimpin oleh polisi Kenya, memerlukan sumber daya yang memadai untuk secara efektif memangi

kekerasan geng. Turk menekankan bahwa "memulihkan supremasi hukum harus menjadi prioritas utama." Ia juga menyoroti pentingnya pengawasan yang lebih kuat terhadap Kepolisian Nasional Haiti, dengan dukungan internasional, untuk memastikan para petugas bertanggung jawab atas pelanggaran hak asasi manusia yang dilaporkan.

Turk menyerukan penegakan penuh sanksi dan embargo senjata PBB untuk mencegah senjata dan amunisi masuk ke Haiti. Ia mencatat bahwa senjata yang diselundupkan ke Haiti sering kali berakhir di tangan geng kriminal, mengakibatkan "ribuan orang tewas, ratusan ribu pengungsi, dan infrastruktur serta layanan penting seperti sekolah dan rumah sakit terganggu atau hancur."

Ia menambahkan bahwa situasi keamanan yang parah dan krisis hak asasi manusia yang berlangsung di Haiti membuat keputungan warga secara aman, bermartabat, dan berkelanjutan menjadi mustahil. Namun, deportasi masih terus dilakukan. "Saya kembali menyerukan kepada semua negara untuk tidak secara paksa memulangkan siapa pun ke Haiti," tegas Turk.

Selama bertahun-tahun, Haiti, dengan populasi lebih dari 11 juta jiwa, telah berjuang menghadapi krisis politik, ekonomi, dan keamanan yang mendasar, sementara ancaman laporan semakin nyata. (ant/ard)



ARSP FOTO: Kekerasan geng di Haiti terus meningkat, dengan Kantor Hak Asasi Manusia PBB melaporkan lebih dari 1.000 korban jiwa tambahan pada 2024 dibandingkan tahun sebelumnya.

Entertainment

Mahalini Gelar Acara Siraman

Sule Sebut
Persalinannya
Bulan Februari

JAKARTA (RA) - Mahalini Raharja kini sedang hamil calon buah hati pertama dari hasil pernikahannya dengan penyanyi Rizky Febian. Mahalini pun telah mengumumkan hiatus sementara waktu supaya bisa berfokus pada kehamilan dan untuk menghadapi persalinan.

Komedian Sutisna atau Sule mengungkapkan hari prediksi lahir Mahalini. Menurut Sule, menantunya itu akan melahirkan kemungkinannya pada awal tahun 2025. "Inya Allah bulan Februari lahirlah," ujar Sule dalam video yang beredar di media sosial.

Sule mengungkap keputusan Mahalini Raharja yang mengumumkan hiatus dari aktivitas panggung setelah buah hati pertamanya lumayan besar. "Dia kan mengumumkan hiatus di media sosial. Mungkin nanti setelah anaknya bisa dibawa-bawa, baru dia akan mynyil lagi," ucap Sule.

Melalui unggahannya di media



Sule bersama Rizky Febian dan Mahalini Raharja.

kembali setelah dia melahirkan. Mahalini akan mengikuti buah hatinya setelah lahir dan akan menunggu untuk comeback ke dunia panggung setelah buah hati pertamanya lumayan besar. "Dia kan mengumumkan hiatus di media sosial. Mungkin nanti setelah anaknya bisa dibawa-bawa, baru dia akan mynyil lagi," ucap Sule.

Melalui unggahannya di media sosial, Mahalini bersama Rizky Febian terlihat menggelar acara siraman 7 bulanan. Acara tersebut diemisi dalam balutan adat Sunda. Acara siraman 7 bulanan ini, dalam tradisi Jawa dikenal dengan istilah Mitoni. Tujuan dilakukannya upacara tersebut dengan harapan untuk menolak bala dan untuk keselamatan ibu dan anak yang ada di dalam kandungan. (jgg/ard)

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG Gelar PETRAMUFI 2025

Undang Pakar Novel dan Perfilman

BANDA ACEH (RA) - Mahasiswa UBBG sukses menggelar Pentas Sastra, Musik, dan Film (PETRAMUFI) 2025 dengan tema "Membumih LITERASI Ber-Suara Melalui Film" di aula mini kampus, Sabtu (18/1).

Kegiatan ini menghadirkan berbagai rangkaian acara menarik, mulai dari pemutaran film, bedah karya novel dan film, hingga penampilan musikalisasi puisi, hikayat, dan lagu daerah. Acara ini dibuka dengan sambutan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Dr. Syarifur, M.Pd., yang menyampaikan apresiasi terhadap inisiatif mahasiswa dalam mendukung gerakan literasi melalui seni. Kreativitas ini merupakan karakteristik Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Harapannya para lulusan ini tidak hanya menjadi guru, tetapi banyak profesi lain yang bisa digeluti seperti jurnalis, novelis, dramawan, penyair, editor, dan sebagainya.

"Sastra, musik, dan film adalah media yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan literasi

kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mampu mengkolaborasi kreativitas mereka sekaligus menginspirasi audiens," ujar Dr. Syarifur.

Sementara itu, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Rika Kusina, M.Pd., menyatakan bahwa pentas ini merupakan bagian dari implementasi pembelajaran berbasis proyek yang mendorong mahasiswa untuk lebih produktif dan inovatif. Hal ini memang sudah menjadi bagian pengembangan visi program Prodi untuk menghasilkan produk kreatifitas dan mata kuliah, "Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi ajang pembelajaran sekaligus memperkaya wawasan mahasiswa dalam dunia sastra, musik, dan sinematografi," ungkapnya.

Kegiatan ini juga diisi dengan bedah karya yang menghadirkan Ziyad dan Sekolah Menulis Dokam sebagai pembicara novel, dan Mukmin, seorang sneas muda Aceh, sebagai pembicara film. Diskusi mereka menggali nilai-nilai dan kualitas karya anak muda seperti penulis novel, Jumi Hanum dan karya film mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia semester V. Hal ini bisa menginspirasi peserta untuk lebih memahami pentingnya literasi

visual dan naratif.

Teuku Mahmud, M.Pd., pengampu mata kuliah Manajemen Kreatif, mengungkapkan bahwa kegiatan ini adalah hasil kolaborasi mahasiswa dalam menyatukan sastra, seni, dan teknologi. "Mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga mempraktikkan melalui karya nyata seperti ini," katanya.

Sementara itu, Ahmad Fauzan, M.Ag, dan Hendra Kasmi, M.Pd, pengampu mata kuliah Sinematografi, menambahkan bahwa pemutaran film yang diukukan merupakan bagian dari upaya mahasiswa memahami proses produksi dan analisis film secara mendalam.

Antusiasme peserta semakin meriah dengan penampilan musikalisasi puisi dan musik, yang menjadi puncak kreativitas mahasiswa dalam mengekspresikan ide-ide mereka. Kegiatan ini menjadi bukti nyata bahwa literasi dapat dikemas dalam berbagai bentuk yang menarik dan menginspirasi. Dengan suksesnya acara ini, mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG berharap dapat terus berkontribusi dalam memajukan literasi di kalangan generasi muda. (prr/r)



Mahasiswa UBBG foto bersama di sela-sela menggelar Pentas Sastra, Musik, dan Film (PETRAMUFI) 2025 yang berlangsung di aula mini kampus, Sabtu (18/1).



Masyarakat sedang mengisi form uji cepat obat dan makanan yang dilaksanakan oleh BPOM Aceh di Car Free Day Banda Aceh, Minggu (19/1).

BPOM Aceh : Makanan di CFD Banda Aceh Layak Dan Aman Untuk Dikonsumsi

BANDA ACEH (RA) - Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Aceh menguji sejumlah produk kuliner UMKM yang ada di Car Free Day (CFD) Banda Aceh, Minggu (19/1). Setelah melewati proses uji cepat, sejumlah produk makanan yang ada di CFD Banda Aceh dinyatakan aman dan layak konsumsi.

"15 hingga 20 sampel dari uji cepat produk ini mengandung unsur atau formalin, setelah dites semuanya tidak mengandung itu. Artinya, seluruhnya aman untuk dikonsumsi," jelas Kepala BPOM Aceh, Yudi Novandi.

BPOM Aceh hadir di CFD dengan tema "Cek Produkmu Bersama BPOM" yang mengajak

Masyarakat kota Banda Aceh dan sekitarnya untuk mengecek produk kosmetik dan makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat.

Masyarakat yang memiliki usaha kuliner bisa menguji kelayakan produk mereka distand milk BPOM secara gratis. Setelah melewati uji cepat, hasil tes akan keluar setelah 10 menit.

"Masyarakat jika mempunyai produk kosmetik maupun makanan itu bisa dibawa ke stand untuk ditanyakan apakah produknya ini sudah ada izin edarnya, apakah produknya layak digunakan atau tidak," tambahnya.

Kegiatan serupa juga sudah pernah dilakukan di Car Free

Day (CFD) pada bulan Desember tahun lalu.

Disamping itu, Yudi juga menghimbau kepada Masyarakat untuk selalu mengecek makanan dan obat-obatan yang dikonsumsi. Masyarakat bisa datang ke kantor BPOM kabupaten/kota maupun ke beberapa layanan publik milik BPOM.

"Kita himbau kepada Masyarakat untuk selalu cek kemasan, cek label, izin edar obat dan makanan yang dibeli lalu digunakan. Bisa ditanyakan kepada BPOM di kegiatan CFD atau di sejumlah layanan publik milik BPOM yang ada di kantor, dan mal pelayanan publik (MPP) di Banda Aceh dan Aceh Besar," ujar Yudi Novandi. (mag-03/rir)

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH

MENGUCAPKAN SELAMAT

Hari Ulang Tahun

20TH Harijan Rakyat Aceh

MAJU BERSAMA UNTUK RAKYAT ACEH

17 JANUARI 2005 — 17 JANUARI 2025

Semoga Harijan Rakyat Aceh terus menjadi garda terdepan dalam menyampaikan informasi yang BENAR DAN BERDAMPAK POSITIF BAGI MASYARAKAT ACEH. Serta Selalu mendapat lindungan dan berkah dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. Amin

SUBHANDHY, AP, M.Si

ERWIN PRATAMA, M.Si

PIMPINAN DAN SEKRETARIAT DPRK ACEH TENGAH

MENGUCAPKAN SELAMAT

Hari Ulang Tahun

20TH Harijan Rakyat Aceh

MAJU BERSAMA UNTUK RAKYAT ACEH

17 JANUARI 2005 — 17 JANUARI 2025

Semoga Harijan Rakyat Aceh terus menjadi garda terdepan dalam menyampaikan informasi yang BENAR DAN BERDAMPAK POSITIF BAGI MASYARAKAT ACEH. Serta Selalu mendapat lindungan dan berkah dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. Amin

H. HAMDAN, SH
WAKIL KETUA DPRK ACEH TENGAH

FITRIANA MUGIE
KETUA DPRK ACEH TENGAH

SUSILAWATI, S.Pd
WAKIL KETUA DPRK ACEH TENGAH

ERWIN PRATAMA, M.Si



Serahkan SK Pengurus Kompleks Putroe Aceh

PJ KEUCHIK Gampong Reuloh, Marzuki, menyerahkan SK pengurus Kompleks Putroe Aceh masa bakti 2025-2028, prosesi penyerahan sekaligus pelantikan pengurus baru berlangsung di Bale TPA Al Kautsar Komplek Putroe Aceh Sabtu 11 Januari 2025.

Foto kiriman Saiful Bahri



Latihan Menggubah Pantun



Forum Aceh Menulis (FAMe) melaksanakan latihan menggubah pantun budaya dan kamina (pantun kilat) pada pertemuan ke-109 di Perpustakaan Aceh, Kamis (9/1/2025) siang. Sesi ini diisi oleh Sabariah MPd, Penggerak Utama Pantun ASEAN.

Foto kiriman Teuku Zopen Mustika, Banda



Zikir dari Balai Pengajian Muniratul Huda

GRUP zikir Balai Pengajian Muniratul Huda Pimpinan Tgk. Mulyasir Abon Gampong Peulakan Cibrek, Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.

Foto kiriman Samud Bahri <samsul63@gmail.com>



Spot Terindah di Kampus Unkl Lhokseumawe

MENIKMATI pemandangan dari spot terindah di Kampus Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (Unkl) Lhokseumawe, Jalan Etak, Simpang Alue Awe, Lhokseumawe, pada Rabu, 8 Januari 2025.

Foto Kiriman Huma Unkl Breuen <unikykb@gmail.com>



Usai Penampilan Kreativitas Final

FOTO Bersama usai penampilan kreativitas final Prodi PENBI UBBG di Taman Putroe Phang Banda Aceh, Sabtu (11/01/2025).

Foto kiriman Hendra Kasmi <hendrakasmi@yahoo.co.id>

facebook.com/Prohaladaily

PROHALADA

JELAJAHI MASA DEPANMU BERSAMA YANG TERBAIK



**Universitas Bina
Bangsa Getsempena**

**Daftar
Sekarang**

KAMPUS PARA JUARA!

